



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI *ADOBE PREMIERE* MATERI SISTEM PERNAPASAN PADA MANSUIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD N BANJAR HARJO 01

Ravena Hemalia Amarta¹, Khusnul Fajriah², dan Ervina Eka Subekti³

DOI : 10.26877/wp.v3i1.10690

¹²³ Prodi PGSD, FIP, UPGRIS

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan media video pembelajaran berbasis aplikasi *adobe premiere* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk media video pembelajaran berbasis aplikasi *adobe premiere* yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan sebagai penunjang media video pembelajaran pada pembelajaran IPA materi sistem pernapasan pada manusia kelas V di SD Negeri Banjar Harjo 01. Hal tersebut berdasarkan hasil kelayakan berdasarkan analisis data oleh pakar ahli materi serta ahli media, dan penilaian hasil uji coba lapangan. Hasil validasi ahli materi 88,5%, validasi ahli media sebesar 92%, penilaian hasil uji coba oleh beberapa guru untuk materi 71% dan media 96%, dan hasil uji coba kepada siswa 99,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah guru tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran saja. Setidaknya, guru menggunakan media pembelajaran lainnya untuk menunjang pembelajaran. Selain itu guru hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan pemahaman siswa guna menunjang pemahaman siswa dalam pelajaran IPA sehingga tidak hanya pembelajaran saja yang baik akan tetapi menghasilkan output yang baik pula.

Kata Kunci: media video pembelajaran berbasis aplikasi *Adobe Premiere*.

History Article

Received 31 Desember 2021

Approved 8 Januari 2022

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Amarta, R. H., Fajriah, K. & Subekti, E. E. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe Premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N Banjar Harjo 01. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 131-139.

Coressponding Author:

Jl. Wisma Prasetya IV No. 02, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ ravenaamarta0310@gmail.com

PENDAHULUAN

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam, pengetahuan diperoleh dari pengalaman belajar secara langsung melalui pengamatan serta pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur. Namun, pada kenyataannya terdapat permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) seperti guru sering kesulitan dalam memunculkan minat belajar anak, karena pembelajaran yang diberikan oleh guru terlalu monoton, sehingga guru harus mempunyai inovasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, oleh karena itu guru mencoba menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, karena media audio visual dapat meningkatkan minat belajar anak. Menurut Marshall Meluhan (2008:99) media audio visual adalah bentuk perantara audio visual yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media pembelajaran audio visual juga dapat berarti media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Penggunaan media pada proses pembelajaran harus cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menurut Daryanto (2013:13) dengan memperhatikan kompleks dan uniknya proses belajar, maka ketepatan pemilihan media akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di samping itu, persepsi siswa juga sangat memengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, dalam pemilihan media harus memerhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan persepsi hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti akan mengembangkan sebuah media video pembelajaran untuk mata pelajaran IPA. Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa menjadi tertarik dengan pembelajaran IPA yang selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Selain itu, pengembangan media video pembelajaran dapat menjadi alternatif pemecahan masalah.

Menurut Rifa'i dan Anni (2012:66) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Pendapat tersebut sesuai dengan pemikiran Gagne (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009:10) menyatakan bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas guru.

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Hamdani, 2011:72) menyebutkan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun

kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Menurut Kusatandi dan Sutjipto (2013:8) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar-mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-21 bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Berdasarkan pengertian-pengertian dari para ahli tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan antara pengirim dan penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian difokuskan pada 1) Bagaimana Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Banjar Harjo 01? 2) Bagaimana kevalidan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Banjar Harjo 01? 3) Bagaimana kelayakan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Banjar Harjo 01?. Tujuan penelitian yaitu: 1) Mengetahui Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Banjar Harjo 01. 2) Mengetahui kevalidan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Banjar Harjo 01. 3) Mengetahui kelayakan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe premiere* Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Banjar Harjo 01.

METODE

Berisi Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D atau (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2016:407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dilakukan di SD Banjar Harjo 01, Kecamatan Banjar Harjo, Kabupaten Brebes. Kelas yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas V. Metode analisis data yang digunakan yaitu menurut Brog and Gall (1989) dalam sukmadinata (2016:169) yaitu:

a. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*).

Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.

b. Perencanaan (*planning*).

Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan urusan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.

c. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*).

Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi.

d. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*).

Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai dengan 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket.

e. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*).

Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.

f. Uji coba lapangan (*main field testing*).

Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek ujian coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembandingan.

g. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*).

Menyempurnakan produk hasil uji lapangan.

h. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*).

Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi dan analisis hasilnya.

i. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*).

Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.

j. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

Melaporkan hasilnya dalam pertemuan professional dan dalam jurnal. Bekerjasama dengan penerbit untuk penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan dan kegiatan wawancara terhadap guru kelas V di 2 SD yaitu SD Negeri Banjar Harjo 01, dan SD Negeri Malahayu 01, maka peneliti menyimpulkan akan mengambil penelitian di 1 sekolah yaitu SD Negeri Banjar Harjo 01 karena dari kedua sekolah tersebut hanya SD Negeri Banjar Harjo 01 yang dirasa kurang dalam hal sarana untuk menunjang proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya:

1. Guru dan siswa hanya menggunakan buku pegangan utama (buku paket) sebagai bahan ajar satu-satunya. Penunjang media pembelajaran untuk siswa sendiri belum ada.
2. Media yang digunakan belum mencakup keseluruhan materi dan belum dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Media video pembelajaran berbasis aplikasi *aplikasi adobe premiere* yang telah dikembangkan oleh peneliti ini berdasarkan pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Peneliti dalam hal ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan yang telah dikemukakan oleh Borg and Gall. Produk media video pembelajaran berbasis aplikasi *adobe premiere* ini digunakan sebagai penunjang sumber belajar dan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas V dalam mempelajari IPA di SD Negeri Banjar Harjo 01. Media video pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa, pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya, serta sebagai alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Keunggulan dari produk media video pembelajaran berbasis aplikasi *adobe premiere* ini terletak pada materi dan gambar yang didesain semenarik mungkin, sehingga siswa lebih senang dan dapat memahami isi dari media video bahan tersebut. Media video pembelajaran dikemas lebih sederhana serta mudah untuk ditayangkan dimana saja. Media video pembelajaran berbasis aplikasi *adobe premiere* ini bahkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPA pada materi sistem pernapasan pada manusia. Selain itu media video pembelajaran tersebut dilengkapi dengan adanya informasi baru yang menjelaskan bagian-bagian tubuh lainnya.

A. Hasil analisis angket siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran dikelas?	100% mencatat dipapan tulis
2.	Apakah guru pernah memberi contoh nyata khususnya pada saat pembelajaran IPA?	100% kadang-kadang
3.	Apakah aktifitas pembelajaran di kelas khususnya pada untuk pembelajaran IPA yang disukai?	80% Tanya jawab, 20% diskusi kelompok
4.	Bagaimana materi pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru?	60% menarik, 40% cukup menarik

5.	Apakah bentuk latihan yang sering diberikan oleh guru?	100% pilihan ganda
6.	Apakah pembelajaran IPA guru pernah menggunakan media pembelajaran?	100% pernah
7.	Media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA?	100% buku
8.	Media apa yang disukai untuk digunakan dalam pembelajaran IPA?	100% video
9.	Media video apa yang disukai?	100% video dengan gambar bergerak

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa dalam menghadapi proses pembelajaran di kelas khususnya pelajaran IPA materi sistem pernapasan pada manusia perlu adanya media yang inovatif dan saat ini faktor pendukung dalam pembelajaran seperti media video pembelajaran yang digunakan belum mencukupi sebagai sumber belajar dan belum mencakup keseluruhan materi. Sehingga diperlukan pengembangan media video pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V.

a. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan guru dan siswa kelas V di 2 SD yaitu SD Negeri Banjar Harjo 01 (Responden 1), dan SD Negeri Malahayu (Responden 2). Wawancara dengan guru kelas V diantaranya mengenai kurikulum, sumber belajar dan media yang digunakan, kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung, dan kemampuan penalaran siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut disajikan dalam bentuk tabel wawancara sebagai berikut.

Hasil Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	
		R1	R2
1.	Kurikulum apa yang digunakan kelas V pada tahun ajaran 2020\2021?	Kurikulum 2013	Kurikulum 2013.
2.	Berapa jumlah siswa kelas V?	21 siswa	23 siswa
3.	Berapakah rata-rata batas KKM kelas V?	70	65
4.	Apakah semua siswa kelas V sudah mencapai batas KKM dalam pembelajaran IPA?	Belum 100% mencapai KKN	80% mencapai KKN
5.	Bagaimana kemampuan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPA?	Secara keseluruhan kemampuan pemahaman siswa baik	Masih perlu bimbingan
6.	Bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran IPA berlangsung?	Siswa memiliki semangat yang baik dalam pembelajaran	Senang
7.	Apakah siswa dapat memahami materi dalam pembelajaran IPA dengan baik?	Siswa dapat memahami materi dengan baik	80% memahami dengan baik, 20% masih perlu bimbingan
8.	Media pembelajaran apa yang bapak\ibu gunakan dalam pembelajaran IPA di kelas V?	Buku pembelajaran dan gambar	Buku tema

No	Pertanyaan	Jawaban	
		R1	R2
9.	Media apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran IPA?	Buku pembelajaran dan gambar	Buku tema
10.	Apa saja kelemahan media pembelajaran yang digunakan?	Media gambar kurang menarik untuk siswa	Anak kurang tertarik dan focus terhadap materi
11.	Menurut bapak/ibu, perlukah dilakukan pengembangan media pembelajaran untuk menarik siswa dalam belajar?	Pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan	perlu
12.	Apakah bapak/ibu pernah mendengar media video pembelajaran berbasis aplikasi <i>adobe premiere</i> ?	Belum	Belum
13.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi <i>adobe premiere</i> ?	Belum	Belum
14.	Apakah bapak/ibu tertarik menggunakan media video pembelajaran tersebut?	Tertarik menggunakan	Tertarik

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V ialah Kurikulum 2013. Pemahaman siswa terhadap materi dalam pembelajaran IPA cukup baik, namun masih banyak siswa yang nilai IPAnya di bawah KKM dan kemampuan pemahaman yang kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran. media yang digunakan saat ini masih sedikit seperti buku-buku, belum menggunakan contoh real, dan kurang relevan dengan kurikulum yang diterapkan. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan media video yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan penalaran siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan media video pembelajaran berbasis aplikasi *Adobe Premiere* yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe premiere* dapat mempermudah proses belajar mengajar, membuat anak antusias dalam proses pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, khususnya materi sistem pernapasan pada manusia untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD N Banjar Harjo 01.
2. Mengetahui kevalidan Media Video Pembelajaran Penulis mengembangkan media video pembelajaran berbasis aplikasi *Adobe Premiere* untuk siswa kelas V SD Negeri Banjar

Harjo 01 berdasarkan tahapan R & D menurut Borg & Gall, yaitu: 1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), 2) Perencanaan (*planning*), 3) pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), 4) Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), 5) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*), 6) Uji coba lapangan (*main field testing*), 7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*), 8) Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), 9) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), 10) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

3. Produk media video pembelajaran berbasis aplikasi *Adobe Premiere* yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan sebagai penunjang media video pembelajaran pada pembelajaran IPA materi sistem pernapasan pada manusia kelas IV SD Negeri Banjar Harjo 01. Hal tersebut berdasarkan hasil kelayakan berdasarkan analisis data oleh pakar ahli materi serta ahli media, dan penilaian hasil uji coba lapangan. Hasil validasi ahli materi 88,5%, validasi ahli media sebesar 92%, penilaian hasil uji coba oleh beberapa guru untuk materi 71% dan media 96% , dan hasil uji coba kepada siswa 99,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Marshall, Meluhan. (2008). *Pemgertian Media Audio Visual*.
- Daryanto. 2013. *Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES 2012
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta